

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.
2. Teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.
3. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.
4. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.
5. Modal kerja, teknologi, jam kerja, dan harga jual secara simultan (bersamaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon serta koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel ini dapat menjelaskan 49,3% pendapatan nelayan, sedangkan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

B. Implikasi

1. Pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap pendapatan nelayan mengimplikasikan bahwa keberlangsungan dan produktivitas usaha penangkapan ikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan nelayan dalam memenuhi kebutuhan operasional. Oleh karena itu, ketersediaan modal yang memadai berperan penting dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan nelayan.
2. Tidak berpengaruhnya teknologi terhadap pendapatan nelayan mengimplikasikan bahwa penggunaan teknologi yang masih sederhana belum mampu memberikan peningkatan produktivitas, sehingga diperlukan modernisasi dan pemanfaatan teknologi yang lebih efektif.
3. Tidak berpengaruhnya jam kerja terhadap pendapatan nelayan mengimplikasikan bahwa peningkatan pendapatan nelayan tidak hanya

ditentukan oleh lamanya waktu melaut, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor produktivitas, kondisi lingkungan perairan, musim ikan, dan strategi penangkapan dibandingkan dengan penambahan durasi kerja.

4. Pengaruh positif dan signifikan harga jual terhadap pendapatan nelayan mengimplikasikan bahwa aspek pemasaran memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Perubahan harga jual hasil tangkapan akan secara langsung memengaruhi penerimaan yang diperoleh nelayan. Oleh karena itu, stabilitas dan kesesuaian harga jual menjadi faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi nelayan.
5. Pengaruh simultan modal kerja, teknologi, jam kerja, dan harga jual terhadap pendapatan nelayan mengimplikasikan bahwa upaya peningkatan pendapatan nelayan perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek permodalan, pemanfaatan teknologi, efektivitas kegiatan penangkapan, serta kondisi harga jual hasil tangkapan.

C. Saran

1. Para nelayan, lebih mengoptimalkan penggunaan modal kerja, mulai mempertimbangkan penggunaan teknologi alat tangkap yang lebih modern dan efisien, menentukan waktu melaut secara lebih efektif berdasarkan kondisi cuaca dan musim ikan, serta mencari alternatif saluran pemasaran agar tidak bergantung pada bakul dan memiliki posisi tawar yang lebih baik dalam menentukan harga jual.
2. Bagi pemerintah, Kelurahan Kesenden diharapkan membentuk kelompok nelayan atau koperasi untuk mempermudah akses permodalan serta menyediakan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) agar penentuan harga lebih adil, transparan dan nelayan tidak bergantung pada bakul.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pendapatan nelayan, seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kondisi cuaca, musim ikan, serta luas wilayah tangkapan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam.